

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan mengenai *parenting stress* (stress pengasuhan) pada orang tua yang memiliki anak tunarungu bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *parenting stress* pada kedua pasangan subjek adalah faktor dari stres kehidupan secara umum, kondisi anak, dukungan sosial, status ekonomi dan kematangan psikologis. Adapun faktor-faktor yang dapat mendorong timbulnya stres pengasuhan dapat dibedakan menjadi tiga tingkatan yaitu individu, keluarga, dan lingkungan. Pada tingkatan individu, faktor-faktor tersebut dapat bersumber dari pribadi orang tua maupun anak. Kesehatan fisik orang tua dapat menjadi faktor yang mendorong timbulnya stres pengasuhan, misalnya sakit yang dialami orang tua dan emosi orang tua yang kurang baik juga dapat mendorong timbulnya stres. Sebaliknya, dari pihak anak faktor-faktor individu yang dapat mendorong stres, pengasuhan dapat berupa masalah kesehatan fisik dan problem perilaku. Kedua pasangan tersebut mengalami *parenting stress* yang sama yaitu tentang stress kehidupan secara umum serta bagaimana kondisi anak yang dirasakan sekarang. Selain itu ada kesamaan dengan kedua pasangan seperti kesulitan dalam ekonomi untuk biaya anak. Kedua pasangan subjek tersebut memiliki teman-teman yang merasakan parenting stress yang mereka rasakan ketika mempunyai anak tunarungu. Selanjutnya adanya faktor kematangan psikologis yang dialami kedua orang tua anak tunarungu yang seharusnya di usia tersebut kedua orang tua bisa memahami anak dan mengerti akan mau anak. Kedua pasangan subjek yang mengalami tunarungu seharusnya mampu mengontrol emosi serta menerima keadaan anak, tapi nyata dilapangan kedua pasangan masih stres dalam pengasuhan. Gambaran proses yang terjadinya parenting stres pada subjek.

Temuan selanjutnya adalah dampak yang dirasakan oleh kedua pasangan subjek Kondisi stres dapat berlangsung dalam jangka pendek, dalam kondisi ini orang tua dan anak sama-sama merasakan stres pengasuhan, dan dampaknya kepada orang tua dan anak sangat bergantung bagaimana stres tersebut dikelola. Ketika orang tua menghadapi perilaku remaja yang bergejolak pun orang tua kurang dapat bersikap toleran, sehingga menimbulkan konflik. Bagi orang tua, ketidakmampuan untuk mengelola stres pengasuhan dapat menyebabkan mudah melakukan tindak kekerasan pada anak, yang akhirnya berdampak buruk pada pembentukan kepribadian anak. Selain itu juga dapat menyebabkan munculnya perasaan gagal dan ketidakpuasan dalam menjalankan tugas sebagai orang tua (*parenting dissatisfaction*). Stres pengasuhan dalam mengasuh anak menimbulkan

kesulitan tersendiri bagi orang tua. Stres pengasuhan yang akan dialami ibu akan berpengaruh terhadap tanggung jawab orang tua dalam merawat anaknya, karena stres pengasuhan akan menghambat pekerjaan yang dilakukan sehari-hari dan dapat menyebabkan permasalahan pada pertumbuhan dan perkembangan anak.

## **5.2 Saran**

Adapun saran yang ditujukan oleh peneliti dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Subjek**

Diharapkan bagi subjek untuk untuk selalu untuk berusaha sabar dan iklas dalam menjalani hidup dan menerima keadaan apapun. Serta menyelesaikan masalah lebih baik diselesaikan dengan pasangan agar masalah yang dihadapi lebih mudah. Dalam menghadapi *parenting stress* untuk kedua orang tua lebih lagi mengontrol emosi ketika menghadapi dengan anak tunarungu. serta membuat orang tua selalu merasa bersyukur akan kehadiran memiliki anak keterbatasan khusus.

### **2. Bagi Keluarga**

Diharapkan bagi keluarga untuk selalu memberikan masukan atau saran yang lebih baik serta menguat untuk orang tua yang memiliki anak tunarungu.

### **3. Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mencoba meneliti *parenting stress* dengan menggunakan pendekatan yang lebih intens karena penelitian ini memiliki kekurangan yaitu dilakukan pada masa pandemik yang memiliki keterbatasan dengan kendala waktu.